



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

**ABSTRAKSI**

**NADYA ANGELIA**

**44209120050**

**PERAN *PUBLIC RELATIONS* DALAM PERJANJIAN KERJA BERSAMA  
ANTARA SERIKAT PEKERJA DENGAN MANAJEMEN PT  
PELABUHAN INDONESIA II TANJUNG PRIOK**

i-xiv+ 87 Halaman + 5 Gambar + 4 Lampiran + Riwayat hidup

PT. Pelindo II Tanjung Priok merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dibidang kepelabuhan. Persoalan finansial selalu menjadi hal yang paling menarik perhatian karena setiap orang pasti menginginkan kesejahteraan saat bekerja dan kesejahteraan setelah pensiun. Perusahaan jarang sekali memikirkan kesejahteraan karyawannya setelah pensiun. Untuk itu, karyawan di PT. Pelindo II yang diwakili oleh forum serikat pekerja dapat mewujudkannya melalui perjanjian kerja bersama. Forum tersebut menyediakan jalur komunikasi yang aktif dan dinamis dalam menyalurkan aspirasi karyawan.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui peran *Public Relations* dalam perjanjian kerja bersama antara serikat pekerja dengan manajemen PT. Pelindo II Tanjung Priok melalui empat peran *Public Relations* yaitu *Expert Prescriber Communication, Problem Solving Facilitator, Communication Technician, Communication Fasilitator*.

Definisi konsep dalam penelitian ini adalah teori Scott. M. Cutlip, Allen. H. Center, and Glen. M. Broom yakni empat peran *Public Relations*. Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara wawancara dengan tiga narasumber yang kompeten, pengumpulan data melalui studi kepustakaan dengan menggunakan buku-buku, profil perusahaan dan dokumen-dokumen lainnya yang mendukung.

Dalam penelitian ini didapatkan bahwa peran *Public Relations* dalam perjanjian kerja bersama di PT. Pelindo II adalah sebagai mediator antara manajemen dengan serikat pekerja, menyediakan informasi yang dibutuhkan manajemen dan memfasilitasi serikat pekerja dalam menyampaikan aspirasi kepada manajemen. Terkait dengan itu maka diharapkan juga partisipasi dari pekerja untuk meningkatkan produktivitasnya sejalan dengan kesejahteraan yang lebih baik yang diberikan manajemen.